

Triangulasi

Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran

<https://journal.unpak.ac.id/triangulasi>

ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nirwanti Octaviani¹, Rizka Dwi Ranita², Intan Millenia Qadarsih³

SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong¹, SD Srikandi², RQ Al Qadrr

nirwantiocaviani81@gmail.com¹, dranitarizka@gmail.com², intanmilleniaq@gmail.com³

Abstrak. Karya sastra adalah karya seni yang diciptakan menggunakan bahasa, seperti prosa, puisi, novel atau drama, dengan tujuan untuk mengungkapkan gagasan, emosi, pengalaman, atau pandangan tertentu. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga sering kali memiliki nilai estetika, filosofis, atau kritik sosial yang mendalam. Karya sastra juga mencerminkan budaya dan zaman mereka diciptakan, serta dapat memengaruhi pemikiran dan perasaan pembaca. Padahal karya sastra yang mengungkap kenyataan dan kebenaran yaitu novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Di dalam novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang remaja yang mengidap penyakit kanker Rhabdomyosarkoma stadium 3 dan ia harus menjalani kemoterapi. Walaupun ia tahu bahwa penyakit yang ia alami begitu parah, ia tetap memiliki semangat yang luar biasa untuk menjalani hidup untuk sehat kembali. Hal tersebut penulis tertarik untuk membuat artikel yang berjudul Analisis Nilai Sosial Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Tujuan dalam pembuatan artikel ini untuk memaparkan nilai sosial yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah ataupun masyarakat dan mengimplikasikan nilai sosial terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun nilai sosial yang akan dianalisis dalam novel ini yaitu, keberanian, empati dan pengampunan, pentingnya keluarga, kesetiaan dan persahabatan, penghargaan terhadap kehidupan dan religiusitas dan spritualitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbentuk data dalam bentuk kata, frase, kalimat dan dialog yang digunakan. Sumber penelitian ini diambil dari novel Surat Kecil untuk Tuhan yang diterbitkan oleh Inandra Publisher yang dicetak pada tahun 2012.

Kata Kunci: nilai sosial, novel dan teori Zubaedi

Abstract. Literary works are works of art created using language, such as prose, poetry, novels or drama, with the aim of expressing certain ideas, emotions, experiences or views. Literary works not only function as mere entertainment, but also often have deep aesthetic, philosophical or social critical value. Literary works also reflect the culture and era in which they were created, and can influence readers' thoughts and feelings. In fact, this is a literary work that conveys reality and truth, namely the novel Small Letters for God by Agnes Davonar. In this novel, it tells the story of the struggle of a teenager who suffers from stage 3 rhabdomyosarcoma cancer and he has to undergo chemotherapy. Even though he knew that his illness was very serious, he still had extraordinary enthusiasm to live his life to be healthy again. In this regard, the writer was interested in writing an article entitled Analysis of the Social Values of the Novel Surat Kecil untuk God by Agnes Davonar. The aim of writing this article is to explain social values that can be applied in the school or community environment and to imply social values for learning Indonesian. The social values that will be analyzed in this novel are courage, empathy and forgiveness, the importance of family, loyalty and friendship, respect for life and religiosity and spirituality. This research uses qualitative methods in the form of data in the form of words, phrases, sentences and dialogues used. The source for this research was taken from the novel Small Letters for God published by Inandra Publisher which was printed in 2012.

Keywords: social values, novel and Zubaedi theory

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan akses manusia untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan, pengalaman, semangat dan pemikiran melalui sebuah tulisan yang nyata dari imajinatif seseorang. Karya sastra terlahir dari sebuah kenyataan hidup yang ada

di dalam masyarakat yang kemudian dibuat seindah mungkin. Seperti ajaran bangsa Tionghoa, sastra terdapat 2 jenis yaitu sastra berisi hiburan dan sastra berisi pengajaran, sastra sangat dihargai oleh bangsa Tionghoa karena terdapat unsur yang bisa memajukan pikiran dan akhlak seseorang.

Karya sastra mencerminkan kompleksitas manusia, budaya, dan konteksnya. Melalui sastra, pengarang seringkali menyampaikan pemikiran, emosi, pengalaman, dan gagasan yang melampaui keinginan pribadi mereka. Sastra juga merupakan sarana untuk menyampaikan pesan, membangun hubungan, dan mempengaruhi pandangan dunia pembaca. Dalam banyak kasus, sastra merupakan cermin dari masyarakat dan zaman ia diciptakan, merekam nilai-nilai, konflik, dan aspirasi yang mewarnai kehidupan manusia.

Nilai sosial merupakan keyakinan yang berlaku di masyarakat dan menjadi petunjuk bagi masyarakat. Ada beberapa nilai sosial yang harus diterapkan di masyarakat, seperti keberanian, empati dan pengampunan, pentingnya keluarga, kesetiaan dan persahabatan, penghargaan terhadap kehidupan dan religiositas dan spritualitas. Dengan adanya nilai-nilai sosial tersebut manusia jadi memiliki jiwa kemanusiaan terhadap sesama.

Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengambil Artikel yang berjudul Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam novel ini terdapat nilai sosial yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dan nilai sosial ini berkaitan dengan keberanian, empati dan pengampunan, pentingnya keluarga, kesetiaan dan persahabatan, penghargaan terhadap kehidupan dan religiositas dan spritualitas

A. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra yang panjang dan kompleks, biasanya dalam bentuk prosa, yang mengisahkan cerita fiksi dengan menyajikan berbagai konflik, karakter, dan tema. Novel memiliki ciri-ciri khas seperti plot yang terstruktur dengan baik, pengembangan karakter yang mendalam, serta penggunaan bahasa yang kreatif dan deskriptif untuk menciptakan suasana dan membangun dunia dalam cerita imajinatif. Murahim (2014:129) berpendapat secara harafiah, novel berarti "barang baru yang kecil". Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa novel bisa juga diartikan sebagai dunia imajinatif seseorang yang menceritakan kehidupannya yang di dalamnya terdiri dari permasalahan dan watak setiap tokonya. Novel bisa disebut juga barang baru yang kecil. Widya & Uchi (2020:15) novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap perilaku.

Sugihastuti & Suharto (2010:43) menyatakan bahwa novel adalah sebuah karya sastra dalam bentuk prosa panjang yang

mengisahkan cerita fiksi dengan menggunakan imajinasi dan kreasi penulis. Mereka menggambarkan novel sebagai sebuah medium untuk menyampaikan cerita yang kompleks, memperkenalkan karakter-karakter yang beragam, dan menggambarkan berbagai situasi dan konflik dalam suatu narasi yang terstruktur.

Dengan demikian yang dimaksud dengan novel merupakan sebuah karya seni, tetapi juga merupakan sebuah sarana untuk refleksi, hiburan, dan pembelajaran serta salah satu bentuk sastra yang paling berpengaruh dan relevan dalam menjelajahi dan memahami dunia di sekitar kita.

B. Sosiologi Sastra

Menurut Bambang (2021:3) sosiologi sastra sering kali didefinisikan sebagai salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Santosa dan Wahyuningtyas (2011:24) menjelaskan bahwa sosiologi sastra itu sangat unik, karena menghubungkan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang rumit. Maka dari itu, sering dikatakan bahwa sosiologi sastra dapat dianggap sebagai cermin kehidupan di masyarakat. Sosiologi sastra menurut Damono dalam Al Ma'ruf dan Nugharani (2017:99) menjelaskan bahwa sosiologi sastra yaitu sastra yang mempertimbangkan segi kemasyarakatannya dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya, kemudian dipahami lebih dalam lagi mengenai gejala sosialnya yang ada di luar sastra.

Dengan demikian yang dimaksud dengan sosiologi sastra adalah sebuah karya sastra yang menghubungkan imajinasi pengarang dan kehidupan sosialnya yang dianggap sebagai cerminan di masyarakat, dengan mempertimbangkan segi kemasyarakatannya dengan cara menganalisis teksnya terlebih dahulu dan memahami lagi mengenai gejala sosialnya di luar sastra.

C. Nilai Sosial

Menurut Syaini (2002:52) nilai sosial adalah nilai yang diakui bersama sebagai hasil kesepakatan, erat kaitannya dengan pandangan hidup bermasyarakat.

Menurut Waluya (2021:27) nilai sosial yaitu sesuatu yang sudah melekat di masyarakat yang berhubungan dengan sikap dan tindakan manusia.

Pendapat lain di kemukakan oleh Supardi (2006:3) mengatakan bahwa nilai sosial adalah sesuatu yang dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain dan mengambil tindakan atau sikap agar

diterima oleh masyarakat. Nilai sosial terbentuk sikap yang selaras dalam masyarakat dan dijadikan sebagai pedoman interaksi.

Dengan demikian yang dimaksud dengan nilai sosial adalah sesuatu yang penting dimasyarakat dan menjadi cermin bagi masyarakat dalam bertindak, jika melakukan hal yang salah/buruk maka akan mendapat hukuman, jika melakukan kebaikan maka akan mendapat penghargaan atau pujian. Hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama dan nilai tersebut bisa dijadikan sebagai pedoman interaksi di masyarakat.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode yang berbentuk data yang valid dan faktual yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Syahputra (2020:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Kualitatif adalah penelitian yang hanya menggunakan data dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Menurut Arikunto (2006:12) metode deskriptif kualitatif dapat disebut juga pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan suatu subjek atau objek penelitian seperti novel, drama, cerpen dan puisi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Moleong (2011:6) beliau mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitiannya. Misalnya, perilaku, motivasi, persepsi secara menyeluruh yang berkaitan satu sama lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu berbentuk data yang valid dan factual yang bisa memecahkan masalah dalam menggambarkan atau melukiskan suatu objek yang berbentuk novel, drama, cerpen dan puisi. Namun peneliti harus mendalami terlebih dahulu mengenai fenomena yang berkaitan dengan perilaku, motivasi dan persepsi secara menyeluruh yang terkait satu sama lain.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siswanto (2010:70) dalam karya sastra penelitian membutuhkan data baik dalam bentuk kata, frase, kalimat ataupun dialog. Dalam penelitian ini analisis data adalah salah satu sumber yang akan dipilih untuk dijadikan bahan penelitian terdapat pada novel surat kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davanor yang didalamnya mengandung nilai sosial.

C. Pengumpulan atau Perekaman Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi faktual dan valid sebagai pendukung objek yang telah diteliti. Terdapat berbagai macam cara untuk mengumpulkan dan merekam data, salah satunya dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang sumbernya dari novel Surat kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davanor yang terkait dengan nilai sosialnya.

2. Teknik Catat

Hasil yang telat diobservasi dari metode catat ini yaitu berupa data yang berhubungan dengan unsur sosial dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davanor.

3. Teknik Pustaka

Mencari informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davanor.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pengecekan dan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa keabsahan data, sekaligus menguji kualitas data.

Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan keandalan, keabsahan, dan validitas hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang lebih holistik dan memperluas perspektif penelitian.

Menurut Patton dalam (Sutopo, 2006:92) menjelaskan bahwa teknik triangulasi terdiri dari:

- 1) Triangulasi Data.
- 2) Triangulasi Peneliti.
- 3) Triangulasi Metodologis.
- 4) Triangulasi Teoritis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2015:89) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara merangkum yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Nurul (2022:46) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan memaparkan situasi sosial dan peristiwa yang terjadi di lapangan tersebut.

Metode kualitatif deskripsi digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dikumpulkan dan dianalisis.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui identifikasi data, klasifikasi data, analisis data, dan simpulan.

IV. Paparan Data dan Penemuan Penelitian

A. Deskripsi

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dari analisis novel surat kecil untuk tuhan berupa nilai sosialnya. Menurut (Zubaedi, 2006:13) pada umumnya nilai sosial yang telah dianalisis yaitu nilai keberanian, empati dan pengampunan, pentingnya keluarga, kesetiaan dan persahabatan, penghargaan terhadap kehidupan dan religiusitas dan spritualitas. Kemudian data ini disajikan dalam bentuk kutipan dalam paragraf.

B. Penemuan

1. Keberanian

“Keke, sekarang kamu sudah mulai dewasa. Berarti kamu harus bisa menjaga diri dengan baik, ingat terus kata ayah” (Davonar, 2012:95)

Analisis data:

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Keke harus memiliki keberanian untuk terus menjaga diri dengan baik karena ia yang sudah mulai haid dan sudah mulai beranjak dewasa.

2. Empati

“Fadha berteriak padaku untuk mengoper bola padanya, tapi kepalaku merasa sedikit pusing sehingga akhirnya gagal.

Mataku berkunang-kunang. Tiba-tiba Maya mendekati aku sambil berkata,

“Ke, hidung loe mimisan...”(Davonar, 2012:34)

Analisis data:

Dari kutipan data di atas kita dapat melihat bahwa ketika orang yang memiliki empati tinggi melihat orang lain dalam kesulitan atau mengalami musibah, maka ia merasa cemas karena dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Tidak semua orang memiliki tingkat empati yang tinggi saat ada yang kesusahan atau terjadi musibah, ada sebagian orang yang hanya bisa menjaga daripada menolong, dan berbahagia ketika melihat ada yang kesusahan. Dari cuplikan data di atas terlihat bahwa karakter Maya mempunyai tingkat empati yang tinggi, terlihat Saat Maya melihat temannya Keke sakit, Maya segera menemui Keke dan melihat hidung Keke mengeluarkan darah dan merasa khawatir.

3. Pentingnya Keluarga

“Aku tak mengerti apa yang terjadi tapi wajah ayah tampak bersedih. Saat itu juga

Ayah berlutut mengikuti tinggi badanku. Dia memandanku dengan wajah penuh cemas kemudian memelukku secara tiba-tiba. Tengah malam hari itu, aku melihat Ayah yang bercucuran air mata sambil memelukku di kamar, tetapi aku berpura-pura tertidur” (Davonar, 2012:43).

Analisis data:

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pentingnya keluarga. Ayah Keke sangat menyayangi Keke. Hal ini terlihat saat Ayah Keke mengetahui putrinya menderita penyakit kanker. Ayah Keke sangat sedih dan cemas kepada kondisi Keke sambil memeluk erat Keke. Hal tersebut merupakan sikap kepedulian, kasih sayang dan pentingnya peran orang tua kepada anaknya.

4. Kesetiaan

“Aku hanya bisa menahan air mata, ketika sahabat-sahabatku bermunculan saat itu. Tiba-tiba wali kelasku muncul. Ia mendatangi dengan lembut dan menyarankan aku beristirahat di ruangan UKS. Teman-temanku yang lain masuk kembali ke kelas kecuali Fadha yang mendapatkan kesempatan untuk menjagaku.” (Davonar, 2012:128).

Analisis data:

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Fadha adalah seorang sahabat dengan setia menemani Keke membawanya ke unit kesehatan sekolah, Keke memberitahukan kepada Fadha bahwa kankernya kembali lagi. Mendengar kabar tersebut, Fadha benar-benar menangis dan menghibur Keke. Ketika Keke menjalani perawatan di Singapura, teman-teman Keke merasa kesepian karena sahabatnya ada yang kurang. Setelah menerima panggilan telepon dari ayahnya bahwa Keke akan pulang, mereka menyambut Keke dengan penuh haru sesampainya di bandara.

5. Persahabatan

“Terkadang aku berbagi bersama sahabat-sahabatku tentang apa yang aku bisa termasuk mengajarkan cara membaca Al-Quran kepada teman-temanku yang belum bisa.” (Davonar, 2012:11)

Analisis data:

Dari cuplikan data di atas bisa disimpulkan bahwa betapa pentingnya arti persahabatan, saling berbagi dan membantu baik dikala sulit maupun senang. Berbagi ilmu kepada sahabat adalah termasuk perbuatan yang baik dan bisa meringankan sedikit kesulitan mereka, yang awalnya tidak tahu menjadi

paham. Itulah arti sahabat saling menyayangi, mengayomi dan berbagi suka maupun duka.

6. Penghargaan dalam kehidupan

"Tidak apa mendapatkan predikat B, toh mau A atau B tujuan dari LDKS bukan untuk memperebutkan nilai. Tapi untuk membuat kita semakin kompak."

Analisis data:

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk penghargaan atau apresiasi kepada Fadha agar tetap semangat & tidak putus asa.

C. Kesimpulan

Nilai sosial dari keberanian, empati, penghargaan dalam kehidupan, kesetiaan, dan pentingnya keluarga adalah bahwa nilai-nilai ini merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan. Nilai sosial keberanian memperkuat individu untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan dalam kehidupan. Di tingkat sosial, keberanian memperkuat semangat kolaborasi dan solidaritas, karena ketika seseorang berani berdiri untuk kebenaran atau untuk membela yang lemah, itu menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejaknya. Nilai sosial empati kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain adalah pondasi dari empati. Nilai ini membantu dalam membangun hubungan yang kuat antara individu dan mempromosikan toleransi serta pengertian di antara beragam kelompok dalam masyarakat. Nilai sosial Penghargaan dalam Kehidupan menghargai nilai-nilai moral, etika, dan kerja keras adalah penting untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Penghargaan terhadap usaha individu dan penghargaan terhadap keragaman budaya dan keyakinan memperkuat ikatan sosial. Nilai sosial kesetiaan menciptakan dasar kepercayaan dan stabilitas dalam hubungan personal dan profesional. Dalam konteks sosial, kesetiaan terhadap nilai-nilai moral dan kesetiaan terhadap komunitas memperkuat solidaritas dan kohesi sosial. Nilai sosial keluarga adalah unit dasar dalam masyarakat yang memberikan dukungan

emosional, finansial, dan moral kepada individu. Pentingnya keluarga menekankan nilai-nilai seperti kasih sayang, tanggung jawab, dan saling menghormati, yang kemudian tercermin dalam hubungan sosial yang lebih luas.

Secara keseluruhan, nilai-nilai di atas ini tidak hanya memperkuat kualitas hidup individu, tetapi juga membentuk dasar bagi masyarakat yang inklusif, berempati, dan berdaya. Dengan mempraktikkan dan mendorong nilai-nilai ini, masyarakat dapat berkembang dalam arah yang positif dan berkelanjutan.

D. Referensi

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika. Teori, dan Terapan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agendi, Deni. 2012. *Citra Wanita dalam Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahyuningsih (Kritik Sastra Feminis) dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Mataram: Universitas Mataram
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2017. *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Cv Djiwa Amarta.
- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariska, Widya dan Amelysa, Uchi. 2020. *Novel dan Novelet*. Jakarta: Guepedia
- Bambang, Rixky. 2021. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Rizkybambang
- Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, Dwi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: IMadeLaut
- Ulfatin, Nurul. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Penelitian*. Malang: MNC Publishing
- Waluya, Bagja. 2021. *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: 2021